

METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMKN 6 BONE



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan dan Penyuluhan Islam
(S.Sos)

Diajukan Oleh:
ASHARUDDIN
NIM: 170202027

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBINA AKHLAK BAIK PESERTA DIDIK DI SMKN 6 BONE



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan dan Penyuluhan
Islam (S.Sos)

Oleh:

ASHARUDDIN

NIM: 170202027

Pembimbing:

1. Rahmatullah, S.Sos.I, M.A.
2. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asharuddin

NIM : 170202027

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai 27 juni 2021

Yang mmbuat pernyataan

ASHARUDDIN

NIM : 170202027

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Metode Bimbingan Islami dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMKN 6 Bone, yang ditulis oleh Asharuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170202027, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 26 juli 2021 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.	Penguji II	(.....)
Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.	Pembimbing I	(.....)
Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

Asharuddin. *Metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMKN 6 BONE.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAI Muhamadiyah Sinjai, 2021. Bimbingan islami adalah proses pemberian bantuan kepada setiap individu maupun kelompok agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dan hadis rasulullah Saw kedalam dirinya. Sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode bimbingan islami dalam membina akhlak peserta didik di SMKN 6 BONE. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah Guru Bk dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 6 BONE. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa metode bimbingan islami yang diaplikasikan dalam upaya membentuk akhlak peserta didik di sekolah tersebut menggunakan 3 metode yaitu Al-hikmah, Al-Mau'idzhah Hasanah, dan Mujadalah yang dalam pengaplikasian ketiga metode tersebut dapat membentuk akhlak peserta didik untuk lebih baik dimana 1.)Al-hikmah yaitu memberikan bimbingan melalui keteladanan. 2.)Metode Al-mau'idzhah Al-hasanah menyampaikan dengan pembiasaan berupa nasihat dan bimbingan untuk mengerjakan sesuatu yang baik agar peserta didik terbiasa melakukan sesuatu yang baik dalam kehidupan sehari-hari. 3.)Metode mujadalah melalui diskusi dan ceramah dimana menggunakan bahasa yang lemah

lembut dan halus sehingga para peserta didik lebih mudah memahami yang disampaikan

Kata kunci : Metode, Bimbingan Islami, Akhlak.

ABSTRACT

Asharuddin. Islamic Guidance Methods in Fostering the Morals of Students at SMKN 6 BONE. Essay. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication Islamic Institute of Muhamadiyah Sinjai, 2021.

Islamic guidance is the process of providing assistance to each individual or group so that they can develop their potential or religious nature optimally by applying the values contained in the Qur'an and the hadith of the Prophet Muhammad SAW. So that he can live in harmony and in accordance with the guidance of the Qur'an and hadith. This study aims to identify and describe the method of Islamic guidance in fostering the morals of students at SMKN 6 BONE. This research is included in qualitative research using a descriptive research approach. The subjects in this study were Bk Teachers and Islamic Religious Education Teachers at SMKN 6 BONE. The data collection method is by interview and documentation. While the data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that there are several methods of Islamic guidance that are applied in an effort to shape the morals of students at the school using 3 methods, namely Al-hikmah, Al-Mau'idzhah Hasanah, and Mujlah which in the application of these three methods can shape the morals of students to it is better where 1.) Al-hikmah is to provide guidance through example. 2.) The Al-mau'idzhah Al-hasanah method conveys with habituation in the form of advice and guidance to do something good so that students get used to doing something good in everyday life. 3.) The muj method is through discussions and lectures which use gentle and subtle language

so that students can more easily understand what is being conveyed.

Keywords: Method, Islamic Guidance, Morals.

المستخلص

عصهار الدين. طريقة الإرشادية الإسلامية لتبني أخلاق التلاميذ في المدرسة الثانوية الأهلية العامة 6 بوني. الرسالة العلمية، سنجائي، قسم الإرشادية وتوعية الإسلام، كلية أصول الدين والاتصالية الإسلامية جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، 2021.

والإرشادية الإسلامية عملية اعطاء المعاونة على الشخص أوالمجموعة لتطوير كفاءة إسلاميته من خلال تطبيق شريعة الإسلام من القرآن الكريم والأحاديث النبوية حتى يعيش مناسبة بهديهما. وهدف البحث لمعرفة وليبيان عن طريقة الإرشادية الإسلامية لتبني أخلاق التلاميذ في المدرسة الثانوية الأهلية العامة 6 بوني. وهذا البحث بحث الكيفي بمدخل بحث البياني. وعينة البحث فيه مدرس إرشادية التلاميذ ومدرس الدراسة الإسلامية فيها. وأما أسلوب جمع البيانات فيه بالمقابلة والوثائق. وأما أسلوب تحليل البيانات بجمع البيانات وتخفيضها وتقديمها وتصحيحها. ودلت نتائج البحث على أن يطبقا المدرسان فيه طرق الإرشادية الإسلامية لبناء أخلاق التلاميذ، منها: طريقة الحكمة والموعظة الحسنة والمجادلة بمعنى: (1) طريقة الحكمة أعطاء المدرس إرشادات على تلاميذه من خلال أسوة حسنة منه. (2) طريقة الموعظة الحسنة هي اتصل المدرس على كيفية بناء الا×لاق الكريمة من خلال النصيحة والإرشادات لهم حتى تطبقها التلاميذ يوميا. (3) طريقة

المجادلة باستخدام طريقة المذاكرة والمحاضرة واستخدام المدرس اللغات
الحسنة حتى تفهمها التلاميذ مباشرة.

الكلمات الأساسية: الطريقة، الإرشادة الإسلامية، الأهل

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan proposal skripsi. Sholawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.yang telah membawa kita dari zaman kejahiliyaan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan proposal skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Rahmatullah, S.Sos.I, M.A. Selaku Pembimbing I dan Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I. Selaku Pembimbing II;
6. Mulkiyan, S.Sos, M.A selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai 27 juni 2021

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Tinjauan Tentang Metode Bimbingan Islami	8

a. Pengertian Metode Bimbingan Islami	8
b. Tujuan Bimbingan islami	12
c. Metode-metode bimbingan islami.....	13
2. Tinjauan Tentang Akhlak	21
a. Pengertian Akhlak	21
b. Macam-macam Akhlak	23
c. Ruang Lingkup Akhlak	25
d. Indikator pembentukan akhlak.....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Definisi Operasional	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Subjek dan Objek penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen penelitian.....	40
G. Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran umum lokasi penelitian	46
B. Hasil dan pembahasan penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68

B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil SMKN 6 Bone	48
Tabel 4.2 Daftar pendidik dan tenaga kependidikan.....	50
Tabel 4.3 Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin...	51
Tabel 4.4 Jumlah peserta didik berdasarkan usia.....	51
Tabel 4.5 Jumlah peserta didik berdasarkan agama.....	51
Tabel 4.6 Jumlah peserta didik berdasarkan penghasilan orang tua/wali.....	52
Tabel 4.7 Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan.....	52
Tabel 4.8 Rombongan belajar SMKN 6 Bone	53
Tabel 4.9 Struktur organisasi SMKN 6 Bone	54
Tabel 4.10 Karakteristik informan berdasarkan pekerjaan	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan yang diyakini mampu mencetak generasi bangsa yang berbudi luhur sehingga mampu memberikan sumbangsih dalam membangun peradaban bangsa. Tekad utama pendidikan ini telah ditulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagai landasan yuridis dalam pelaksanaan pendidikan di indonesia, yaitu

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sekolah merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas tumbuhnya kepribadian suatu generasi, selain keluarga dan masyarakat. Berbagai ilmu diperkenalkan kepada peserta didik yang mana mereka belum memiliki

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal I.

perhitungan dalam bertindak, sehingga dengan adanya pendidikan mereka akan banyak mengetahui bagaimana cara bertingkah laku yang benar dengan sesamanya serta dengan penciptanya (tuhan). Demikian strategisnya pendidikan yang memiliki peran pokok dalam membentuk generasi penerus bangsa, yang mana dengan pendidikan ini diharapkan akan tercipta manusia muslim-muslimah yang memiliki tanggung jawab dan memiliki kualitas untuk menghadapi masa depan.

Akhlak mulia adalah hiasan indah dalam sebuah kehidupan, akhlak dalam agama islam memiliki kedudukan yang sangat tinggi dihadapan allah dan rasulnya. Akhlak mulia merupakan tolak ukur kesempurnaan iman seorang mukmin, sumber akhlak islmi adalah Al-qur'an dan Al-Sunnah, mutlak kebenarannya. Pendidikan agama menekankan pada ajaran moral, moralitas dalam pergaulan hidup menjadi sumber solidaritas. Dengan berpegang pada moralitas orang Menyadarai perlunya menjaga perasaan dan memperhatikan kepentingan orang lain.

Kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi yang begitu cepat dinegara kita ini, disamping akan

mendatangkan manfaat yang banyak, juga dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi perkembangan bangsa ini. Hal ini ditandai dengan begitu cepatnya budaya barat yang masuk keindonesia secara vulgar terutama bagi kaum mudanya, tanpa memperhatikan, memperhitungkan apakah budaya itu sesuai dengan kepribadian bangsa, norma sosial apalagi agama, dalam waktu yang relatif singkat, budaya itu termasuk dalam jiwa anak-anak muda, pelajar, mahasiswa sehingga benih benih yang sifatnya negatif seperti kenakalan remaja, perkelahian antar pelajar, keterlibatan pelajar dalam narkoba, mencuri, pergaulan bebas, bahkan seks bebas, hal hal itu selalu menghiasi surat kabar, media televisi kita.²

Berbicara mengenai masalah pembinaan dan pembentukan akhlak sama dengan berbicara mengenai tujuan pendidikan. Karna banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan dan pembinaan akhlak mulia. Ada dua pendapat terkait dengan masalah pembinaan akhlak.

² Ahmad susanto, *Bimbingan dan konseling disekolah konsep, teori dan aplikasinya*, (cet.1; Jakarta; prenadamedia group, 2018) h 331

Pendapat pertama mengatakan bahwa akhlak tidak perlu dibina. Menurut aliran ini akhlak tumbuh sendiri tanpa dibina.

Akhlak adalah gambaran batin yang tercermin dalam perbuatan. Pendapat kedua mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras serta sungguh-sungguh. Menurut Imam Ghazali seperti dikutip fathiyah hasan berpendapat “sekiranya tabiat manusia tidak mungkin dapat dirubah, tentu nasihat dan bimbingan tdk ada gunanya. Beliau menegaskan sekiranya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan niscaya fatwa, nasehat dan pendidikan itu adalah hampa.”³

Di dalam mencapai tujuan pendidikan masih banyak problem yang dihadapi oleh pendidik dalam usahanya membina akhlak peserta didik. Diantara problem yang dihadapi karena pergaulan siswa yang semakin bebas, lingkungan yang mendukung untuk berbuat pelanggaran terhadap norma agama dan norma masyarakat. Maka

³ Agus ruswandi, *Membelajarkan pendidikan islami bagi anak* (Cet. 1; bandung: FKIP UNINUS, 2018) h 16-17

peserta didik terpengaruh oleh pergaulan yang ada disekitarnya dan kurangnya pendidikan akhlak dari orang tua dalam penanaman akhlak.

Dalam hal membina akhlak kepada siswa memerlukan bimbingan, bimbingan itu pada dasarnya merupakan suatu proses usaha pemberian bantuan atau pertolongan kepada orang lain (siapa saja) dalam segala usia yang dilakukan secara terus menerus (berkesinambungan) yang mana orang itu mengalami hambatan atau kesulitan dalam hidupnya (secara psikis) sehingga dengan bantuan dan pertolongan itu orang yang diberikan bantuan (terbimbing) dapat mengarahkan dirinya, mampu menerima dirinya, mengembangkan potensinya untuk kebahagiaan dan kemanfaatan dirinya dan lingkungan masyarakat.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Metode Bimbingan islami yang diterapkan di SMKN 6 Bone yang bertujuan untuk mengetahui apa saja metode bimbingan islami yang diterapkan di sekolah tersebut deangan memilih judul

“Metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMKN 6 Bone”

B. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan tidak menimbulkan perluasan masalah maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, merujuk dari identifikasi masalah maka penulis akan mengkaji tentang metode bimbingan islami dalam membina akhlak baik peserta didik di SMKN 6 Bone.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dipaparkan, maka perlu diperjelas kembali rumusan masalah yang akan diteliti. Maka penulis merumuskan rumusan masalah bagaimana metode bimbingan islami dalam membina akhlak peserta didik di SMKN 6 Bone ?

D. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Metode bimbingan islami dalam membina akhlak peserta didik di SMKN 6 Bone

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua bagian:

1. Manfaat teoritis (ilmiah)

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang ke BPI-an dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis

2. Manfaat praktis

- a. Dapat dijadikan referensi bagi Guru BK dan Guru Agama dalam melakukan Bimbingan Islami Kepada Peserta Didik Di SMKN 6 Bone
- b. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dapat diaplikasikan dalam melakukan bimbingan islami

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Metode Bimbingan Islami

a. Pengertian Metode Bimbingan Islami

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Hal yang sangat penting yang tidak bisa dilupakan kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris *guidance* yang berasal dari kata kerja *to guide* yang artinya menunjukkan⁴

Shertzer dan Stone menyatakan bahwa bimbingan sebagai “*procces of helping an individual to understand himself and his world.*” Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya.

⁴ Siti Hawa, “*Metode Bimbingan Islami Dalam Pembinaan Kesadaran Beragama Lansia*”, Skripsi, (Banda Aceh: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018,), h. 11

Kartadinata S, mengartikan bimbingan sebagai “proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal”⁵

Bimbingan merupakan suatu proses. Kata proses menunjuk pada aktivitas yang terus menerus, berencana bertahap dan teratur dan sistematis. Dari kata itu terkandung juga pengertian bahwa aktivitas bimbingan membutuhkan waktu yang cukup panjang, tidak dapat dilakukan secara sporadis atau sewaktu-waktu saja. Kegiatan bimbingan juga tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan membutuhkan teknik atau metode tertentu.

Bimbingan islami adalah sebagai proses bantuan yang diberikan kepada individu atau kepada sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada allah, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik kebahagiaan pribadi maupun masalah sosial.

⁵ M. Fuad Anwar “*Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, “ (Cet.I Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2019), h.2-3.

Bimbingan islami merupakan bantuan yang diberikan kepada individu, untuk mengembangkan kemampuan-kemampuannya dengan baik agar mampu hidup selaras dengan baik agar individu itu dapat memecahkan masalahnya sendiri dan dapat mengadakan penyesuaian diri dengan baik.

Menurut Aunur Rahmi, dalam skripsi Siti hawa menjelaskan bahwa Bimbingan islami adalah:

proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia akhirat. Dengan demikian bimbingan islami merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran islam, artinya berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.⁶

Bimbingan islami merupakan proses pemberian bantuan, artinya bimbingan tidak menentukan atau mengharuskan, melainkan sekedar membantu individu. Individu dibantu, dibimbing, agar

⁶ Siti Hawa, "*Metode Bimbingan Islami*",... h. 13.

mampu hidup selaras dengan ketentuan atau petunjuk Allah.⁷

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan islami adalah proses pemberian bantuan kepada setiap individu maupun kelompok agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dan hadis rasulullah Saw kedalam dirinya. Sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis. Apabila seseorang bisa mengaplikasikan nilai nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis telah tercapai dan fitrah agama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta. Dan peranannya sebagai khalifah dimuka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah SWT.

⁷ Siti Hawa, "*Metode Bimbingan Islami*",... h.12-14.

b. Tujuan Bimbingan Islami

Secara umum bimbingan islami bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Dengan demikian tujuan bimbingan islami adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa menjadi tenang, damai, (*mementahanah*), bersikap lapang dada (*radhiya*) pncerahan taufik dan hidaya tuhan nya (*mardhiyah*).
- 2) Untuk menghasilkan suatu perubahan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri seendiri dan lingkunngan sosial.
- 3) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga berkembang rasa berkeeiingian untuk berbuat taat kepada Allah.
- 4) Untuk menghasilkan potensi ilahiyah sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai Khalifah dengan baik dan benar,

dapat memberi manfaat dan keselamatan bagi lingkungan pada berbagai aspek kehidupan.⁸

c. Metode-metode Bimbingan Islami

Karena bimbingan islami merupakan suatu aktifitas yang hidup dan mengharapkan akan lahirnya perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan yang sangat didambakan oleh konselor dan klien, maka untuk mencapai tujuan yang mulia itu kiranya sangatlah diperlukan adanya beberapa metode yang memadai. Karena apabila tidak didukung dengan berbagai metode maka tujuan utama bimbingan tidak akan baik dan memuaskan bagi kedua pihak baik konselor maupun klien.

Metode yang dimaksud dalam bimbingan islami adalah landasan berpijak tentang bagaimana proses bimbingan islami dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan perubahan-perubahan positif pada orang yang dibimbing mengenai cara dan paradigma berfikir, cara menggunakan potensi nurani,

⁸ Darah Plistiah Purnama, *Metode Bimbingan Islami Orang Tua Dalam Megatasi Perilaku Menyimpan Remajah*, Skrips, (Banda Aceh: Universitas Islam Negri Ar- Ranry, 2017-2018).H 12-13.

cara berperasaan, cara berkeyakinan dan cara bertingkah laku berdasarkan wahyu dan cara bertingkah laku berdasarkan wahyu (Al-Qur'an) dan paradigma kenabian (As-Sunnah).⁹ Ragam metode bimbingan yang banyak ditemukan pada hakikatnya terangkum dalam metode bimbingan yang secara garis besar dijelaskan dalam QS. Al-Nahl/16: 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk¹⁰

⁹ Siti Hawa, “Metode Bimbingan Islami”,... h 25-26..

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2020), h.383

Adapun metode binbingan islami dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Metode “*Al-Hikmah*”

Kata “*Al-Hikmah*” dalam perpektif bahasa mengandung makna mengetahui keunggulan sesuatu melalui suatu pengetahuan, sempurna, bijaksana, dan suatu yang tergantung padanya akibat akibat sesuatu yang terpuji. Kata “*Al-Hikmah*” dengan bentuk jamaknya “*Al-Hakim*” bermakna kebijaksanaan ilmu dengan pengetahuan, filsafat, kenabian, keadilan, pepatah dan Al-Qur’an Al-Karim. Dengan metode ini pembimbing berusaha untuk mampu mengungkapkan dan menyampaikan kata kata yang mengandung hikmah.

Metode *Al-Hikmah* ketepatan berkata dan bertindak serta memperlakukan sesuatu secara bijaksana, karena al-hikmah tidak hanya terbatas pada perkataan halus, lemah lembut, dan menarik tetapi alhikmah adalah

melaksanakan dakwah secara tepat dan sesuai dengan petunjuk, dengan melihat subjek dakwah, objek dakwah, waktu berdakwah dan tempat berdakwah.

Metode *alhikmah* merupakan kesanggupan dai atau mubalig, untuk mengajarkan ajaran islam dengan mengingat waktu dan tempat serta masyarakat yang dihadapi. *Alhikmah* bukanlah sekedar mengenal strata mad'u atau dalam hal ini peserta didik akan tetapi kemampuan untuk menentukan waktu yang tepat untuk berbicara, bukan sekedar mampu mencari titik temu atas suatu perbedaan akan tetapi mampu bersikap toleran tanpa kehilangan sibghah.¹¹

Metode *Al-Hikmah* untuk bimbingan islami tidak dapat dilakukan oleh konselor yang tidak taat, tidak dekat dengan allah dan

¹¹ Faridah, “ *strategi dakwah dalam pembinaan spiritual narapidana dilembaga pelayanatan wanita kelas IIA sunggiminasa Gowa*”, Tesis, (Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2014) , h.40

malaikatnya, karna teori ini merupakan teori yang dilakukan para Rasul, Nabi dan Auliyah Allah dalam menyembuhkan berbagai penyimpangan perilaku karena terganggunya jiwa akibat setan dan iblis.

2) Metode “*Al-Mau'izhah Al-hasanah*”

Secara bahasa, *Mau'izhah Al-hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu mauizhah dan hasanah. Kata *mau'izhah* berasal dari kata wa'adzaya'idzhu-wa'dzam'idzhatan yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara *hasanah* merupakan kebalikan dari syyi'ah yang artinya kebaikan lawannya kejelekan. Yaitu metode bimbingan dengan mengambil pelajaran-pelajaran atau i'tibar-i'tibar dari perjalanan kehidupan para nabi, rasul dan para auliyah-allah. Bagaimana allah mengarahkan dan membimbing cara berfikir, cara berperasaan, cara berperilaku serta menanggulangi berbagai problem kehidupan.

Definisi *mauidzah hasanah* menurut istilah adalah kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain. Karena kelemahlembutan dalam menasihati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, serta lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman. Metode *mauidzah hasanah* dalam bimbingan dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, yaitu:

- a) Nasihat atau petuah
- b) Bimbingan dan pengajaran (pendidikan)
- c) Kisah-kisah
- d) Kabar gembira dan peringatan (al-basyir dan an-nadzir)
- e) Wasiat (pesan-pesan positif)¹²

Dalam penggunaan metode ini sebelumnya konselor harus benar-benar telah

¹² Faridah, “strategi dakwah dalam”,... h. 42

menguasai dengan baik sejarah, riwayat hidup dan perjuangan orang-orang agung, pejabat-pejabat Allah dan Kekasih-kekasih-Nya. Yang dimaksud Al-mau'izhah Al-hasanah ialah pelajaran yang baik dalam pandangan Allah dan Rasul-Nya yang mana pelajaran itu dapat membantu klien untuk menyelesaikan untuk menanggulangi problem yang sedang dihadapinya. Konselor dalam hal ini harus benar-benar memahami materi-materi yang mengandung pelajaran-pelajaran yang sangat bermanfaat bagi klien.

3) Metode “*mujadalah*” yang baik

Metode *Mujadalah* ialah teori metode yang terjadi dimana seorang klien sedang dalam kebimbangan. Metode ini dapat digunakan konselor dimana seorang klien ingin mencari suatu kebenaran yang dapat meyakinkan dirinya, yang selama ini memiliki problem kesulitan mengambil suatu keputusan dari dua hal atau lebih itu baik dan benar untuk

dirinya. Padahal dalam pandangan konselor hal itu dapat membahayakan perkembangan jiwanya, akal fikirannya, emosionalnya dan lingkungannya.

Mujadalah dilakukan dengan dialog berbasis budi pekerti yang luhur, tutur kata yang lembut yang mengarah pada kebenaran disertai argumentasi demonstratif rasional dan tekstual sekaligus. Hal ini dilakukan dengan maksud menolak argumen batil yang dipakai lawan dialog.

Adapun bentuk metode ini dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

- a.) Metode cermah
- b.) Metode diskusi
- c.) Metode konseling
- d.) Metode karya tulis
- e.) Metode pemberdayaan masyarakat
- f.) Metode kelembagaan¹³

¹³ Faridah, “strategi dakwah dalam”,... h. 45

Dalam metode ini konselor berusaha mengajak klien berdialog untuk menumbuhkan kekuatan dan keyakinan mengikuti jalan kebenaran dengan menggunakan kekuatan hati nuraninya serta menghilangkan keraguan, waswas dan prasangka negatif.¹⁴

2. Tinjauan tentang Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab, merupakan kata jamak dari “*khuluq*” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan kata “*khalaq*” yang berarti kejadian. Akhlak secara etimologi berasal dari kata *khalafa* yang berarti mencipta, membuat, membuat, atau menjadikan. Akhlak adalah kata yang berbentuk mufrad, jamaknya adalah *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat adat, atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, dan ciptaan. Dari penjelasan dapat dipahami makna akhlak dalam islam erat kaitannya

¹⁴ Siti Hawa, “*Metode Bimbingan Islami*”,... h.28-32

dengan kepribadian dan karakter seorang manusia. Akhlak melekat dalam jiwa manusia sehingga akhlak dapat membentuk pola pikir, pola sikap, dan pola laku manusia mencerminkan nilai-nilai islam.¹⁵

Adapun pengertian ahlak menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Farid Ma'ruf mendefinikan akhlak sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- 2) M Abdullah Diroz, mendefinisikan akhlak sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekutan berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat (akhlak rendah)
- 3) Ibn Miskawih mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan(kebiasaan sehari-hari)

¹⁵ Burhan Abdurahman dan Abd Rahman, Islam Keindonesiaan Redefinisi Toleransi Beragama Dalam Al-Qur'an, (Cet. I ; Yogyakarta : CV Fawwas Mediapipta, 2020), h. 34.

4) Al-Ghazali memberikan pengertian tentang bentuk ilmu akhlak itu sebagai ilmu untuk menuju jalan ke akhirat yang dapat disebut sebagai ilmu sifat hati dan ilmu rahasia hubungan keagamaan yang kemudian menjadi pedoman untuk akhlak-akhlaknya orang-orang baik. Ghazali lebih menitikberatkan masalah akhlak itu untuk pedoman orang-orang sukur dan harus disesuaikan dengan ajaran-ajaran syariat islam seperti yang digariskan oleh fuqaha, sehingga ilmu tersebut lebih populer dikalangan umat islam menjadi ilmu tasawuf¹⁶

b. Macam macam Akhlak

Dalam islam akhlak terbagi kedalam dua bagian yaitu akhlak yang baik (*karimah*), seperti jujur, lurus, berkata benar, menepati janji, dan akhlak jahat atau tidak baik (*akhlak mazmumah*), seperti *khianat*, berdusta, melanggar janji. Membentuk akhlak yang baik adalah dengan cara mendidik dan membiasakan akhlak yang baik tersebut, sejak dari

¹⁶ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, (Ed. I, Cet. I; PT Imperial Bhakti Utama, 2007). h. 21.

kecil sampai dewasa, bahkan sampai dihari tua, dan sampai menjelang meninggal, sebagaimana perintah menuntut ilmu dimulai sejak dari ayunan sampai ke liang lahat. Dan untuk memperbaiki akhlak yang jahat haruslah dengan mengusahakan lawannya, misalnya kikir adalah sifat yang jahat, diperbaiki dengan mengusahakan lawannya yaitu dengan sifat pemurah dalam memberikan derma atau sedekah. Meskipun pada mulanya amat berat, tetapi dengan berangsur-angsur dapat menjadi ringan dan mudah. Semua itu dapat dilakukan dengan latihan dan perjuangan secara terus menerus. Inilah yang dinamakan oleh imam Al-Ghazali "*mujahadah nafs*" (perjuangan melawan hawa nafsu).

Ajaran islam sangat mengutamakan akhlak alkarimah, yakni akhlak yang sesuai dengan tuntunan dan tuntunan syariat islam. Dalam konsepsi islam akhlak juga dapat diartikan sebagai suatu istilah yang mencakup hubungan vertikal antara manusia dan khaliknya dan hubungan horizontal antara sesama manusia. Akhlak dalam islam mengatur empat dimensi

hubungan yaitu hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar¹⁷

c. Ruang lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak dalam islam, yaitu:

- 1) Akhlak kepada Allah, implementasi akhlak kepada Allah swt yaitu dengan cara bertaqwa kepadanya menjalankan perintah-perintahnya dan meninggalkan larangan-larangannya.
- 2) Akhlak kepada sesama manusia, implementasi akhlak kepada sesama manusia yaitu saling menghormati, saling menghargai, dan saling sayang menyayangi.
- 3) Akhlak kepada binatang, implementasi akhlak kepada binatang misalnya yaitu tidak menyakiti binatang, menyiksa binatang dan seterusnya.

¹⁷ M. Syukri Lubis, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: PT Media Sahabat Cendikia, 2019), h.43.

- 4) Akhlak kepada lingkungan (ekosistem). Implementasi akhlak kepada lingkungan yaitu tidak merusak lingkungan.¹⁸

d. Indikator Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pendidikan, latihan, dan usaha keras bukan terjadi dengan sendirinya, atau dengan kata lain sulit bagi seseorang mengaplikasikan suatu perbuatan akhlak tanpa ia mengetahui, memahami, belajar dan berlatih, serta melakukan pembinaan terhadap perbuatan akhlak itu sendiri, melalui suatu proses pendidikan.¹⁹

Berdasarkan pada berbagai teori tentang akhlak dan pembinaan akhlak yang telah penulis paparkan diatas, dapat kita lihat bersama bahwasannya terdapat banyak indikator-indikator dalam pembentukan akhlak, baik dalam berakhlak kepada

¹⁸ Dr. Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Cet. I; Depok: PT.Karisma Putra Utama,2017), h.68-89.

¹⁹ Emirita, "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Kedisiplinan Siswa Di SDIT Insan Robbani Lampung Utara*" Tesis, (Lampung: Universsitas Islam Nrgrti Raden Intan, 2017), h. 35

allah, akhlak kepada orang tua, berakhlak kepada sesama, berakhlak kepada guru, maupun akhlak dalam ibadah. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis membahas tentang metode bimbingan islami dalam membina akhlak siswa di SMKN 6 Bone, maka dalam penelitian ini penulis mengambil indikator pembinaan akhlak, seperti di bawah ini:

- 1) Menunaikan shalat
- 2) Hormat kepada orang tua, guru, dan sesama manusia
- 3) Melakukan kebaikan dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu adalah hasil penelitian yang telah dilakkan sebelumnya yang dianggap mendukung terhadap kajian teori didalam penelitian yang sedang dilakukan, serta didasarkan pada teori-teori dari sumber kepustakaan yang dapat menjelaskan dari rumusan masalah yang ada pada pembahasan penelitian ini.

Penelitian mengatakan bahwa judul proposal penelitian ini adalah “Metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMKN 6 Bone” belum menemukan persamaan pembahasan skripsi yang sama kaitannya dengan pembahasan tersebut, seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhibbah, Mawaddi Siregar, Sabrida Ilyas, “*Metode Bimbingan Islami Dalam Membentuk akhlak Anak*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode bimbingan Islami dalam membentuk akhlak anak dipanti asuhan al-Hakim Kulbi Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maksudnya peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁰

²⁰ Muhibbah dkk, *Metode Bimbingan Islami Dalam Membentuk akhlak Anak*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 1 No, 1, 2020.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian tersebut tidak membahas permasalahan yang penulis teliti, meskipun diakui memiliki kaitan dengan masalah yang penulis teliti dalam hal metode bimbingan islami dalam membentuk akhlak anak, namun tentang metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMKN 6 Bone yang akan penulis teliti belum ada penelitian yang dilakukan.

2. Fajriah Septiani, *“Efektifitas Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Akhlak Remaja Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Lewuyisadeng Bogor”* Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis metode bimbingan agama dalam membina akhlak remaja di pondok pesantren nurul hidayah pusat, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey.²¹

²¹ Fajriah Septiani, *“Efektivitas Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Akhlak Remaja Dipondok Mpesantren Nurul Hidayatullah Pusat Lewuisadeng Bogor”*, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian tersebut tidak membahas permasalahan yang penulis teliti, meskipun diakui memiliki kaitan dengan masalah yang penulis teliti dalam hal metode metode bimbingan agama dalam membina akhlak remaja, namun tentang metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMKN 6 Bone yang akan penulis teliti belum ada penelitian yang dilakukan.

3. Mohammad Atiq Bin Aziddin *“Metode Bimbingan Islami Dipusat Pemulihan Akhlak Remaja Perempuan Baitul Ehsan Didaerah Sabak Bernam Selangor Malaysia”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan islami dipusat pemulihan akhlak remaja perempuan di Baitul Ehsan Sabak Bernam Selangor Darul Ehsan. Dengan adanya bimbingan islam ini dapat mengawal serta mengembalikan jiwa seorang yang beragama islam serta meningkatkan kecerdasan spiritual dan akhlak perempuan sehingga dapat lebih bijak dalam memaknai kehidupan dan dapat menjadi pemimpin-pemimpin bangsa yang memiliki pemahaman

islami yang komprehensif, integritas, dan kredibilitas yang tinggi, berkepribadian yang matang serta peduli terhadap lingkungan bangsa dan negara.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berdasarkan riset lapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²²

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian tersebut tidak membahas permasalahan yang penulis teliti, meskipun diakui memiliki kaitan dengan masalah yang penulis teliti dalam hal Metode bimbingan islami dipusat pemulihan akhlak remaja perempuan, namun tentang metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta

²² Mohammad Atiq Bin Aziddin, “*Metode Bimbingan Islami Dipusat Pemulihan Akhlak Remaja Perempuan Baitul Ehsan Didaerah Sabak Bernam Selangor Malaysia*”, Skripsi, (Medan: Universitan Islam Negeri Sumatera Utara, 2018)

Didik di SMKN 6 Bone yang akan penulis teliti belum ada penelitian yang dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data yang menggunakan jenis dan pendekatan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.²³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2017), h. 34-35.

suatu proses penyelidikan, yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.²⁴ Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.²⁵ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Harapannya dengan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya akan menghasilkan sebuah teori. Penelitian kualitatif berfokus pada penjelasan dari sebuah fenomena sosial.²⁶

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, Karena popularitasnya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada

²⁴ Martha, *et.al*, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 2.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 23; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 6.

²⁶ Martha, *et.al.*, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 3.

filsafat postpositivisme. Metode ini disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁷

Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi bahkan sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.²⁸

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang jelas sekaligus menghindari salah penafsiran terhadap pembahasan proposal ini, maka penulis memberikan pengertian mengenai definisi oprasional pembahasan judul tentang:

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 7-8.

²⁸ Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Cet. II)

Metode Bimbingan Islami Dalam Membentuk Akhlak Peserta didik di SMKN 6 Bone..

1. Bimbingan islami merupakan proses pemberian bantuan, artinya bimbingan tidak menentukan atau mengharuskan, melainkan sekedar membantu individu. Individu dibantu, dibimbing, agar mampu hidup selaras dengan ketentuan atau petunjuk Allah.
2. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, merupakan kata jamak dari "*khuluq*" yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan kata "*khalaq*" yang berarti kejadian. Akhlak secara etimologi berasal dari kata *khalaqa* yang berarti mencipta, membuat, membuat, atau menjadikan. Akhlak adalah kata yang berbentuk mufrad, jamaknya adalah *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat adat, atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, dan ciptaan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMKN 6 Bone, adapun alasan peneliti memilih tempat ini karna mudah bagi peneliti menjangkau tempatnya karna jarak lokasi penelitian dengan rumah peneliti kurang lebih 1 KM.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2021.

D. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Guru agama yaitu Ibu Dra.Hj.Muliati dan Muhammad Daud S.Pd dan Guru BK yaitu Bapak Lukman S.Pd dan Ibu Rosdiana S.Pd di sekolah. Subjek ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan dianggap sebagai orang-orang yang tepat dalam memberikan informasi tentang metode bimbingan islami dalam membentuk akhlak Peserta didik di SMKN 6 Bone.

2. objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah metode bimbingan islami dalam membina akhlak Peserta didik di SMKN 6 Bone.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab yang mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan tertentu itu adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan focus penelitian. Dalam penelitian ini pewawancara harus memiliki kompetensi membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan partisipan sehingga partisipan dapat secara jujur memberi informasi-informasi mendalam yang diperlukan.

Selain itu, pewawancara harus juga memiliki kompetensi melakukan pendalaman (*probing*) untuk memperoleh kejelasan dan kedalaman informasi yang

diperlukan.²⁹ pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu atau dengan kata lain wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topic tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah daftar dokumen alat/sarana yang digunakan untuk memperoleh data melalui arsip-arsip atau gambar yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).³⁰ Dalam melakukan metode dokumentasi, penulis akan mencari data yang

²⁹ Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 110.

³⁰ Ikbil Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghailan Indonesia, 2002), h. 8.

terkait dengan metode bimbingan islami dalam membina akhlak peserta didik dengan cara mengumpulkan data-data seperti foto-foto tentang suasana yang terjadi di sekolah tersebut.

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³¹ Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data terkait dengan Metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik adalah sebagai berikut:

1) Instrument Wawancara

Instrument wawancara pada penelitian ini adalah alat tulis menulis dan *tape recorder* untuk merekam apa yang dikatakan subyek yang diteliti yang terkait dengan Metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta didik Di SMKN 6 Bone. Disamping itu peneliti menggunakan pedoman wawancara yakni daftar pertanyaan yang peneliti akan ajukan ke informan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2013), h.

terkait dengan metode bimbingan islami dalam membina akhlak peserta didik di SMKN 6 Bone

2) Instrument Dokumentasi

- 1) Catatan atau data metode bimbingan islami dalam membina akhlak peserta didik di SMKN 6 Bone.
- 2) Buku, buku adalah sumber referensi yang memiliki kekuatan bukti yang lebih nyata.
- 3) Alat dokumentasi, alat dokumentasi yang digunakan adalah *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian. *Flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.

G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data di perlukan untuk pemeriksaan, pelaksanaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, menurut

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.³² Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pngumpulan data, dan waktu.

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.

Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara

³² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Yogyakarta : CV budi Utama, 2018), h.62-65.

berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³³

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan-aturan sistematis. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan. Berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk biasa disederhanakan akhirnya bisa dipahami dengan mudah.³⁴ Uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 273-274.

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 209.

1. Pengumpulan data (*Collection data*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data.

3. Display data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

4. Verifikasi data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan analisis data. Berdasarkan dari uraian diatas mengenai teknik analisis data maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam melakukan analisis data sebagai kegiatan yang mengatur dan mengelompokkan data sehingga diperoleh suatu temuan sesuai dengan fokus atau masalah yang ingin dijawab dalam suatu penelitian, dengan menggunakan reduksi data, paparan data, dan verifikasi data untuk memilih hal-hal pokok dan hal-hal penting dalam suatu penelitian sehingga dapat meningkatkan pemahaman dari kasus dalam mengambil suatu tindakan dan kesimpulan dari hasil penelitian³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h. 211-212.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMKN 6 BONE

Pada awal didirikannya, SMKN 6 BONE dahulu bernama SMKN 1 KAJUARA, dan didirikan pada tanggal 29 mei 2012. Yang dimana kepala sekolah pertama pada saat itu adalah bapak Drs. Abdul Rahim H. Pada awal berdirinya SMKN 6 BONE pada saat itu membina 3 jurusan yaitu 1.) Teknik Komputer Jaringan 2.) Administrasi Perkantoran 3.) Teknik Kendaraan Ringan. Pada tahun 2017 berganti nama menjadi SMKN 6 BONE dan menambah jurusan baru yaitu Teknik Sepeda Motor..

2. Visi dan misi SMKN 6 BONE

a. Visi sekolah

Terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan layanan pendidikan berbasis keunggulan lokal yang menghasilkan sumber daya manusia yang berstandar internasional, berwawasan budaya dan berakhlak mulia

b. Misi sekolah

- 1) Meningkatkan profesionalisme lembaga pendidikan sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan
- 2) Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel dan efektif
- 3) Menciptakan sekolah sebagai pusat budaya dan agent of change
- 4) Melaksanakan system manajemen yang berstandar nasional
- 5) Menyiapkan lulusan yang mampu bekerja dan berdaya saing

3. Tujuan sekolah

- a. Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industry
- b. Meningkatkan mutu sumber daya manusia baik secara kompetensi maupun kualifikasi
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan

- d. Mewujudkan pengelolaan sekolah secara terbuka dan parrtisipatif
 - e. Meningkatkan kegiatan-kegiatan sekolah dalam mendukung keunggulan budaya lokal menuju global secara nasional maupun internasional
 - f.Mewujudkan akuntabilitas sekolah yang sesuai dengan tata kelola sekolah yang baik (good governance)
4. Profil SMKN 6 BONE

Tabel 4.1

1. Identitas Sekolah				
1 Nama Sekolah	:	SMKN 6 BONE		
2 NPSN	:	60726237		
3 Jenjang Pendidikan	:	SMK		
4 Status Sekolah	:	Negeri		
5 Alamat Sekolah	:	JL.KAWERANG		
RT / RW	:	1	/	2
Kode Pos	:	92776		
Kelurahan	:	Waetuwo		
Kecamatan	:	Kec. Kajuara		
Kabupaten/Kota	:	Kab. Bone		
Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan		
Negara	:	Indonesia		
6 Posisi Geografis	:	-5,0758	Lintang	
	:	120,2187	Bujur	

2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	226
8	Tanggal SK Pendirian	:	2012-05-29
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	226
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2012-05-29
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	5102-01-000010-30-3
14	Nama Bank	:	BRI
15	Cabang KCP/Unit	:	KAJUARA
16	Rekening Atas Nama	:	SMKN 1 KAJUARA
17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	:	25,000
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	3000
29	Akses Internet	:	Lainnya (Kabel)
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

5. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan

Tabel 4.2

Daftar pendidik dan tenaga kependidikan

No	Nama	Tempat Lahir	Status Kepegawaian
1	A. Nurdewani	KAJUARA	Honor Daerah TK.I Provinsi
2	Andi Ambo Sakka	RAJA	Honor Daerah TK.I Provinsi
3	Ashadi	SINJAI	Guru Honor Sekolah
4	Faharuddin Rahim	CILALLANG	Guru Honor Sekolah
5	H. Muh. aris	Labombo	PNS
6	Haeruddin	MALAISIA	Honor Daerah TK.I Provinsi
7	Hamida	Sungai gantung	Honor Daerah TK.I Provinsi
8	Hasni	Oro	Honor Daerah TK.I Provinsi
9	Imran Kadir	Balangnipa	PNS
10	Juifawati	PENNA	Honor Daerah TK.I Provinsi
11	Jumiati	SURABAYA	Honor Daerah TK.I Provinsi
12	Lukman	Seppang	Honor Daerah TK.I Provinsi
13	Lukman	KAWERANG	PNS
14	Makmur	MICO	PNS
15	Muh. Hasbi	Sungai gantung	Honor Daerah TK.I Provinsi
16	Muh. Jailani	SINJAI	Guru Honor Sekolah
17	Muh. Rizal	Sinjai	Honor Daerah TK.I Provinsi
18	Muhammad Daud	KAJUARA	Guru Honor Sekolah
19	Mujetahid	BONE	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
20	Muliati	BONE	PNS
21	Musdalifah	SINJAI	Honor Daerah TK.I Provinsi
22	Mustaan	SINJAI	PNS
23	Mustakim	KAJUARA	Guru Honor Sekolah
24	Mustari	Kampung baru	PNS
25	Nurfaidah Syam	SINJAI	PNS
26	Nurifah	BILIPU	Honor Daerah TK.I Provinsi
27	Nursia	BONE	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
28	Rosdiana	Indra giri hulu	Honor Daerah TK.I Provinsi
29	Sahafuddin	MASALLE	Honor Daerah TK.I Provinsi
30	Siti Djunaeni	SURABAYA	Guru Honor Sekolah
31	Syukur. T	MAROS	PNS
32	Taufiqur Rahman	Pangkep	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
33	Yahya	LEMO	Tenaga Honor Sekolah

6. peserta didik SMKN 6 BONE

a. jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3

Laki-laki	Perempuan	Total
227	201	428

b. Jumlah peserta didik berdasarkan usia

Tabel 4.4

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	1	1
13 - 15 tahun	26	27	53
16 - 20 tahun	201	173	374
> 20 tahun	0	0	0
Total	227	201	428

c. Jumlah peserta didik berdasarkan agama

Tabel 4.5

Agama	L	P	Total
Islam	222	198	420
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0

Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	5	3	8
Total	227	201	428

d. Jumlah peserta didik berdasarkan penghasilan orang tua/wali

Tabel 4.6

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	7	4	11
Kurang dari Rp. 500,000	163	139	302
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	46	48	94
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	9	8	17
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	2	2	4
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	227	201	428

e. jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.7

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	85	47	132
Tingkat 12	69	73	142
Tingkat 11	73	81	154

Total	227	201	428
-------	-----	-----	-----

7. Rombongan belajar SMKN 6 BONE

Tabel 4.8

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X OTKP 1	10	9	11	20
2	X OTKP 2	10	5	13	18
3	X TBSM	10	30	0	30
4	X TKJ	10	12	23	35
5	X TKR	10	30	0	30
6	XI OTKP 1	11	7	25	32
7	XI OTKP 2	11	7	24	31
8	XI TBSM	11	26	5	31
9	XI TKJ	11	9	24	33
10	XI TKR	11	28	3	31
11	XII OTKP 1	12	10	22	32
12	XII OTKP 2	12	6	25	31
13	XII TBSM	12	19	1	20
14	XII TKJ	12	8	25	33
15	XII TKR	12	26	0	26

8. struktur organisasi SMKN 6 BONE

Tabel 4.9

NO	NAMA	GOL	JABATAN/ GURU	JABATAN/URU SAN
1	Drs. H. Muh Aris, M.Si	IV/b	PEMBINA TK I	KEPALA SEKOLAH
2	SYUKUR.T, S.Pd	IV/b	PEMBINA	WAKASEK HUMAS
3	Drs. IMRAN KADIR	IV/a	PEMBINA	KETUA PRODI TEKNIK OTOMOTIF
4	MUSTARI, S.Pd	III/d	PENATA TK I	WAKASEK SARANA
5	MAKMUR, S.Pd	III/c	PENATA	WAKASEK KESISWAAN
6	NURFAIDAH SYAM, S.Pd	III/c	PENATA	KEPALA LAB IPA
7	LUKMAN, S.Pd	III/b	PENATA MUDA TK 1	KOORDINATOR BK
8	MUSTAAN, S.Pd	III/b	PENATA MUDA TK 1	WAKIL URUSAN KURIKULUM
9	ST. DJUNAINI, S.Pd			KEPALA URUSAN TU

10	MUH RIZAL, S.Pd			KEPALA PERPUSTAKAA N
11	HAERUDDIN, S.Pd			KETUA PRODI OTKP
12	FITRI NURJAYANTI, S.Pd			KETUA PRODI TKJ

B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang bimbingan islami dalam membina akhlak peserta didik di SMKN 6 BONE. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada awal bulan april sampai bulan juni 2021. Program ini melibatkan guru BK dan guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 6 BONE. Adapun hasil penelitian atau analisis data dalam penelitian ini adalah:

Guru Bimbingan Konseling di SMKN 6 BONE terdapat 2 guru, yakni ibu Rosdiana S.Pd dan bapak Lukman S.Pd sebagai koordinator BK. Pada program bimbingan islami diatur oleh kordinator BK yakni bapak Lukman S.Pd

kemudian untuk menjalankan program tersebut dibantu oleh guru Pendidikan Agama Islam. Guru Bimbingan Konseling ini sangat memiliki peran penting untuk membantu peserta didik yang akhlaknya kurang baik dengan memberikan pelayanan serta pengawasan yang continue, agar proses yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling memperoleh hasil untuk membina akhlak peserta didik tersebut.

Tabel 4.10

Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Kategori Informan
1	Lukman, S.Pd	Koordinator BK	Informan kunci
2	Rosdiana, S.Pd	Guru BK	Informan kunci
3	Dra. Hj. Muliati	Guru PAI	Informan kunci
4	Muhammad Daud, S.Pd	Guru PAI	Informan kunci
5	Mustaan, S.Pd	Guru Matematika	Informan pendukung

Dalam dunia pendidikan tugas guru BK bukan hanya sekedar mengajar tetapi menjadi sesosok guru yang

mampu membantu, menuntun individu dalam upayanya untuk menyelesaikan urusannya atau tujuan yang diinginkan sehingga dapat tercapai dan menertibkan peserta didik, tetapi lebih dari itu yakni membina akhlak peserta didik sehingga mampu mencapai kepribadian yang berakhlakul karimah. Untuk dapat membina peserta didik yang berakhlakul karimah maka guru BK harus mempunyai metode dalam membina akhlak peserta didik karena dengan menggunakan metode dapat menghasilkan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan bapak Lukman selaku guru bimbingan konseling disekolah beliau menjelaskan bahwa: dalam proses membimbing peserta didik, beliau menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi, metode yang beliau gunakan ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami, sehingga peserta didik dapat langsung mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Bimbingan Islami Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di SMKN 6 BONE, yaitu:

1. Metode Keteladanan

Karena pada dasarnya sifat anak atau remaja suka meniru terhadap orang-orang yang dikaguminya maka dalam pemberian materi guru memberikan contoh contoh sifat yang terpuji yang dimiliki oleh tokoh-tokoh yang menjadi panutan dan selalu memberikan contoh-contoh secara langsung kepada siswa misalnya mimik, berbagai gerakan badan dan dramatisasi, suara dan perilaku sehari-hari, dengan demikian peserta didik akan dengan sendirinya meniru sikap dan tindakan dari guru tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lukman selaku koordinator BK di SMKN 6 BONE beliau menjelaskan bahwa:

saya selaku guru BK disekolah ini bekerjasama dengan guru Pendidikan Agama Islam merumuskan beberapa konsep metode bimbingan islami dalam upaya membina akhlak peserta didik, diantara konsep yang ada adalah: yang pertama, keteladanan, dalam metode ini Kepala Sekolah dan rekan-rekan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini memberikan contoh secara langsung misalnya sopan santun, atau tingkah laku antar guru tetap dijaga. Yang kedua adalah, menghimbau kepada semua guru untuk

memasukkan nilai nilai moral dalam penyampaian materi pelajaran³⁶

Memahami dari metode diatas, penulis mendeskripsikan bahwa

Metode bimbingan islami yang digunakan adalah metode *al-hikmah* dimana pembimbing atau dalam hal ini pendidik dan semua tenaga kependidikan harus berusaha mengungkapkan perkataan atau tindakan yang mengandung hikmah dan memperlakukan sesuatu secara bijaksana sehingga mampu dicontoh oleh peserta didik.

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan mustaan salah satu guru diSMKN 6 BONE mengungkapkan bahwa:

Saya selaku pendidik disekolah ini juga melaksanakan program dari guru BK yang menganjurkan untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk upaya penanaman akhlak peserta didik melalui contoh akhlak baik yang diperlihatkan oleh gurugurunya, jadi kami guru-guru harus memperlihatkan interaksi dengan sesama yang mengedepankan nilai

³⁶ Wawancara : Lukman, Guru SMKN 6 BONE, tanggal 17 juni 2021

moral seperti salam dan jabat tangan ketika bertemu³⁷

Untuk dapat menerapkan metode diatas harus ada kerjasama yang baik dari kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan agar diharapkan peserta didik mampu meniru atau meneladani tingkah laku gurunya dalam upaya membina akhlak peserta didik tersebut.

2. Metode Ceramah

Metode ceramah biasanya digunakan untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik karena tanpa diberi penjelasan terlebih dahulu kadang-kadang peserta didik kurang memahami, apalagi jumlah siswa yang banyak. Biasanya materi yang disampaikan dengan metode ini adalah materi-materi yang pembahasannya tidak dapat diperagakan atau sulit didiskusikan misalnya tentang materi kedisiplinan, materi sopan santun perlu adanya penjelasan secara detail dan juga karna banyaknya jumlah peserta didik dikelas, metode ini dirasa sangat

³⁷ Wawancara : Mustaan, Guru SMKN 6 BONE, tanggal 17 juni 2021

efektif sekali dalam penguasaan kelas maupun konsultasi secara tatap muka antara peserta didik dengan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Daud selaku guru Pendidikan Agama Islam beliau menjelaskan bahwa:

Pada saat bimbingan dikelas maupun secara individu saya biasanya menggunakan metode ceramah, karena dengan ceramah peserta didik akan mudah memahami dan mengerti apa yang saya jelaskan, ini juga salah satu metode yang saya gunakan dalam membimbing peserta didik untuk membina akhlaknya, seperti waktu shalat dzuhur saya juga selalu memberikan ceramah kepada semua warga sekolah. Disini saya menggunakan metode ceramah untuk membina akhlak peserta didik melalui ceramah untuk mengajak mereka bersikap dan berperilaku yang baik, dan sopan dalam omongan³⁸

Memahami dari metode diatas, penulis dapat mendeksripsikan bahwa metode bimbingan islami yang digunakan adalah metode *mujadalah* karena dengan memberikan ceramah kepada peserta didik maka dapat menumbuhkan kekuatan dan keyakinan mengikuti jalan

³⁸ Wawancara : Muhammad Daud, Guru SMKN 6 BONE, tanggal 17 juni 2021

kebenaran dengan menggunakan kekuatan hati nuraninya serta menghilangkan keraguan, was-was dan prasangka negatif.

Dengan menggunakan metode diatas, maka penulis bisa memahami juga bahwa tidak semua pelajaran bisa menggunakan metode diskusi, tanya jawab atau demonstrasi, tetapi ada juga materi yang penyampaianya lebih efektif bila menggunakan metode ceramah, misalnya penjelasan tentang masalah kedisiplinan, dengan penjelasan yang guru berikan maka peserta didik akan lebih dapat mengerti dan memahaminya.

3. Metode Diskusi

Metode ini digunakan untuk mengaktifkan peserta didik agar tidak pasif didalam menerima materi yang diberikan. Melalui metode ini peserta didik diharapkan mampu saling mengeluarkan pendapat dalam memecahkan soal-soal yang telah diberikan dengan melalui metode inipun bisa dibuat untuk penekanan akhlak antar peserta didik berupa toleransi antar lawan

bicara, dengan cara saling membantu dan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Rosdiana selaku guru BK di SMKN 6 BONE beliau menjelaskan bahwa:

Pada saat saya mengajar saya biasa menggunakan metode diskusi yang dilanjutkan dengan mempraktekkan langsung apa yang telah dibahas, contohnya seperti kejujuran, kesabaran, saling membantu dan saling menghargai orang lain³⁹

Jadi melalui metode diskusi ini para peserta didik diharapkan untuk mampu aktif dalam pelajaran dan sekaligus juga bisa digunakan dalam pembinaan akhlak yang penekanannya pada toleransi antar siswa, dengan begitu melalui metode ini dituntut untuk saling bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.

4. Metode Pembiasaan

Islam menggunakan pembiasaan sebagai cara membina akhlak. Kemudian Islam mengubah setiap jenis

³⁹ Wawancara : Rosdiana, Guru SMKN 6 BONE, tanggal 17 juni 2021

kebaikan pembiasaan yang dilakukan dengan mudah tanpa bersusah payah. Pembiasaan masuk tanpa menggunakan peralatan keras dalam pelaksanaannya. Akan tetapi cukup dengan terus menerus. Oleh karena itu, merupakan hal yang sangat penting untuk berlatih dan membiasakan akhlak terpuji hingga menjadi adat kebiasaan seorang muslim dengan mudah. Oleh karena itu, jika peserta didik dibiasakan melaksanakan shalat berjamaah dan salam, niscaya peserta didik akan terbiasa dengan mengucapkan salam bilamana bertemu dengan sesama teman ataupun gurunya dan akan terbiasa shalat berjamaah, baik di sekolah maupun di rumah. Demikian juga dengan ajaran-ajaran Islam yang lain, jika peserta didik dibiasakan, maka akan terbiasa dan menjadi tradisi, sehingga ketika meninggalkannya dia akan merasa berdosa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muliati selaku guru PAI disekolah mengungkapkan bahwa:

Peserta didik harus dibiasakan untuk mengerjakan sesuatu yang baik seperti shalat jamaah di mesjid sekolah, menjaga kebersihan, sopan ketika berbicara dengan teman dan gurunya sehingga peserta didik merasa mudah

untuk mengerjakan yang terbiasa mereka lakukan di sekolah, dengan ini akhlak peserta didik akan baik⁴⁰

Memahami dari metode diatas, penulis dapat mendeksripsikan bahwa metode bimbingan islami yang digunakan dalam upaya membentuk akhlak peserta didik adalah metode *al-mau'izhah al-hasanah* karena menggunakan metode pembiasaan dalam membimbing dan mengingatkan peserta didik dimana hal ini mampu membina akhlaknya karena ketika mereka dibiasakan untuk mengerjakan sesuatu yang baik maka akan terbiasa melakukan sesuatu yang baik tersebut dikehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut disampaikan oleh Lukman selaku koordinator BK di SMKN 6 BONE beliau menjelaskan bahwa

Metode yang diberikan dalam bimbingan kepada peserta didik kami menekankan kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini dalam pelaksanaan bimbingan mampu

⁴⁰ Wawancara : Hj. Muliati, Guru SMKN 6 BONE, tanggal 17 juni 2021

menyampaikan dengan penuh kelembahlembutan, dan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. metode seperti *Al-hikmah*, *al-mau'idzhah Al-hasanah*, dan *mujadalah* secara tidak langsung itu sudah diterapkan oleh para pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini dalam melakukan bimbingan seperti metode *al-hikmah* adalah seseorang yang bijaksana bukan hanya dilihat dari sudut pandang luas ilmu pengetahuannya, kemampuan berbicara, dan memilih inti pembicaraan yang sesuai dengan taraf kecerdasan lawan bicara jadi sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri, *al-mau'idzhah Al-hasanah* juga sudah diterapkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini dimana dalam memberi bimbingan islami berbentuk suatu peringatan dan nasihat dan diskusi ini sudah pasti diterapkan karna menanyakan permasalahan yang sedang dibahas⁴¹

Dari hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan,metode bimbingan islami yang digunakan dalam membina akhlak peserta didik di SMKN 6 BONE yaitu dengan menggunakan metode *Al-hikmah* yaitu memberikan bimbingan melalui keteladanan. Metode *Al-mau'idzhah Al-hasanah* menyampaikan dengan pembiasaan

⁴¹Wawancara : Lukman, Guru SMKN 6 BONE, tanggal 1 juli 2021

berupa nasihat dan bimbingan untuk mengerjakan sesuatu yang baik agar peserta didik terbiasa melakukan sesuatu yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Metode mujadalah melalui diskusi dan ceramah dimana menggunakan bahasa yang lemah lembut dan halus sehingga para peserta didik lebih mudah memahami yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMKN 6 BONE, dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa metode bimbingan islami yang diaplikasikan dalam upaya membina akhlak peserta didik di sekolah tersebut menggunakan 3 metode yaitu Al-hikmah, Al-Mau'idzhah Hasanah, dan Mujadalah yang dalam pengaplikasian ketiga metode tersebut dapat membina akhlak peserta didik untuk lebih baik dimana

- 1.) Al-hikmah yaitu memberikan bimbingan melalui keteladanan agar diharapkan peserta didik mampu meniru atau meneladani tingkah laku gurunya dalam upaya membina akhlak peserta didik
- 2.) Metode Al-mau'idzhah Al-hasanah menyampaikan dengan pembiasaan berupa nasihat dan bimbingan untuk mengerjakan sesuatu yang baik agar peserta didik terbiasa melakukan sesuatu yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.) Metode mujadalah melalui diskusi dan ceramah dimana menggunakan bahasa

yang lemah lembut dan halus sehingga para peserta didik lebih mudah memahami yang disampaikan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti, berdasarkan penelitian mengenai Metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMKN 6 BONE adala sebagai berikut

1. Bagi sekolah

Sekolah sebagai lembaga yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, maka upaya membentuk akhlak peserta didik harus bisa ditingkatkan dan bisa menjadi sebuah identitas SMKN 6 BONE

2. Bagi Guru

Biasanya guru identik dengan pepatah “digugu dan ditiru” maka sebaiknya guru harus dapat memberikan contoh yang kepada peserta didiknya atau sebagai suri tauladan yang baik

3. Bagi Peserta didik

Dalam rangka mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, maka diperlukan adanya kesadaran yang lebih tinggi dari peserta didik

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih lengkap dan mendalam mengenai Metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik karena penelitian ini hanya mendeskripsikan terkait metode yang digunakan dalam membina akhlak peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Burhan dan Rahman Abd, *Islam Keindonesiaan Redefinisi Toleransi Beragama Dalam Al-Qur'an*, Cet. I ; Yogyakarta : CV Fawwas Mediacta, 2020.
- Anwar M. Fuad “*Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, Cet.I Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2019.
- Aziddin Mohammad Atiq Bin, “*Metode Bimbingan Islami Dipusat Pemulihan Akhlak Remaja Perempuan Baitul Ehsan Didaerah Sabak Bernam Selangor Malaysia*”, Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Emirita, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Kedisiplinan Siswa Di SDIT Insan Robbani Lampung Utara*” Tesis, Lampung: Universitas Islam Ngrti Raden Intan, 2017.
- Fajriah Septiani, “*Efektivitas Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Akhlak Remaja Dipondok Mpesantren Nurul Hidayatullah Pusat Lewuisadeng Bogor*”, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* ,Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hanurawan Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, Cet. II

Hasan Ikbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghailan Indonesia, 2002.

Hawa Siti, “*Metode Bimbingan Islami Dalam Pembinaan Kesadaran Beragama Lansia*”, Skripsi, Banda Aceh: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2017.

Lubis M. Syukri, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: PT Media Sahabat Cendikia, 2019 .

Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Cet. I; Depok: PT.Karisma Putra Utama, 2017.

Martha, *et.al*, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*, Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 23; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Purnama Darah Plistiah, *Metode Bimbingan Islamih Orang Tua Dalam Megatasi Perilaku Menyimpan Remajah*, Skrips, Banda Aceh: Universitas Islam Negri Ar-Ranry, 2017-2018.

Republik indonesia, undang-undang nomor I tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal I.

Ruswandi Agus, *Membelajarkan pendidikan islami bagi anak* Cet. 1; bandung: FKIP UNINUS, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.

Susanto Ahmad, *Bimbingan dan konseling disekolah konsep, teori dan aplikasinya*, cet.1; Jakarta; prenadamedia group, 2018.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, Ed. I, Cet. I; PT Imperial Bhakti Utama, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Metode Bimbingan Islami Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di SMKN 6 BONE”

Nama : Asharuddin
 NIM : 170202027
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam
 Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Variabel I	Sub variabel	Indikator	No item
Metode Bimbingan Islami	Al-Hikmah	• Perkataan yang halus • menarik • Lemah lembut • Tepat sasaran • Memerhatikan kondisi peserta didik	(a)-(f)
	Al-mauidz' hah hasanah	• Nasihat • Bimbingan • Kisah-kisah • Wasiat / pesan-pesan positif	(g)-(i)

	Mujadalah	• Ceramah • Diskusi • Konseling	(j)-(l)
--	-----------	---	---------

Variabel II	Sub variabel	Indikator	No item
Pembentukan akhlak peserta didik	• akhlak baik • akhlak buruk	• menunaikan shalat • Hormat kepada orang tua, guru, dan sesama manusia • Melakukan kebaikan dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela	(m)-(s)

PEDOMAN WAWANCARA

METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMKN 6 BONE

1. Data Pribadi

Nama :

Tempat/ Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Hari/ Tanggal :

2. Pertanyaan

- a. Bagaimana metode bimbingan islami dalam membentuk akhlak peserta didik di SMKN 6 BONE ?
- b. Apakah dalam proses bimbingan menggunakan perkataan yang halus untuk membentuk akhlak peserta didik?
- c. Bagaimana cara menarik perhatian peserta didik dalam proses bimbingan?
- d. Apakah dalam proses bimbingan selalu lemah lembut terhadap peserta didik?
- e. Apakah dalam pelaksanaan proses bimbingan mempertimbangkan materi yang dapat dipahami oleh peserta didik?
- f. Apakah dalam proses bimbingan memperhatikan waktu tempat dalam pelaksanaannya?
- g. Apakah dalam proses bimbingan memberikan nasihat untuk membentuk akhlak peserta didik?
- h. Apakah dalam proses bimbingan menggunakan bimbingan seperti kisah-kisah untuk membentuk akhlak peserta didik?

- i. Apakah dalam proses bimbingan menggunakan pesan-pesan positif untuk membentuk akhlak peserta didik?
- j. Apakah dalam proses bimbingan menggunakan ceramah untuk membentuk akhlak peserta didik?
- k. Apakah dalam proses bimbingan menggunakan diskusi untuk membentuk akhlak peserta didik?
- l. Apakah dalam proses bimbingan menggunakan konseling untuk membentuk akhlak peserta didik?
- m. Apa tujuan pembentukan akhlak pada peserta didik di SMKN 6 BONE?
- n. Bagaimana akhlak peserta didik kepada guru di sekolah?
- o. Apakah siswa salam dan mencium tangan guru ketika bertemu?
- p. Apakah peserta didik menunaikan shalat disekolah?
- q. Bagaimana peserta didik hormat kepada guru dan sesama manusia?
- r. Apakah peserta didik mampu menjauhkan diri dari perbuatan tercela?

HASIL WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana metode bimbingan islami dalam membina akhlak peserta didik diSMKN 6 BONE ?	Lukman : Metode yang diberikan dalam bimbingan kepada peserta didik kami menekankan kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini dalam pelaksanaan bimbingan mampu menyampaikan dengan penuh kelembutan, dan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. metode seperti <i>Al-hikmah</i>, <i>al-mau'idzhah</i> <i>Al-hasanah</i>, dan <i>mujadalah</i> secara tidak langsung itu sudah diterapkan oleh para pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini dalam melakukan bimbingan seperti metode <i>al-hikmah</i> adalah seseorang yang bijaksana bukan hanya dilihat dari sudut pandang luas ilmu pengetahuannya, kemampuan berbicara, dan memilih inti pembicaraan yang sesuai dengan taraf kecerdasan lawan bicara jadi sesuai dengan

		kemampuan peserta didik itu sendiri, <i>al-mau'idzhah Al-hasanah</i> juga sudah diterapkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini dimana dalam memberi bimbingan islami berbentuk suatu peringatan dan nasihat dan diskusi ini sudah pasti diterapkan karna menanyakan permasalahan yang sedang dibahas
2	Bagaimana cara menarik perhatian peserta didik dalam proses bimbingan?	Lukman: saya selaku guru BK disekolah ini bekerjasama dengan guru Pendidikan Agama Islam merumuskan beberapa konsep metode bimbingan islami dalam upaya membina akhlak peserta didik, diantara konsep yang ada adalah: yang pertama, keteladanan, dalam metode ini Kepala Sekolah dan rekan-rekan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini memberikan contoh secara langsung misalnya sopan santun, atau tingkah laku antar guru tetap dijaga. Yang kedua adalah, menghimbau kepada semua guru untuk

		memasukkan nilai nilai moral dalam penyampaian materi pelajaran
3	Apakah dalam proses bimbingan selalu lemah lembut terhadap peserta didik?	Mustaan: Saya selaku pendidik disekolah ini juga melaksanakan program dari guru BK yang menganjurkan untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk upaya penanaman akhlak peserta didik melalui contoh akhlak baik yang diperlihatkan oleh gurugurunya, jadi kami guru-guru harus memperlihatkan interaksi dengan sesama yang mengedepankan nilai moral seperti salam dan jabat tangan ketika bertemu
4	Apakah dalam pelaksanaan proses bimbingan mempertimbangkan materi yang dapat dipahami oleh peserta didik?	Rosdiana: Pada saat saya mengajar saya biasa menggunakan metode diskusi yang dilanjutkan dengan mempraktekkan langsung apa yang telah dibahas, contohnya seperti kejujuran, kesabaran, saling membantu dan saling menghargai orang lain
5	Apakah dalam proses bimbingan memberikan nasihat untuk membina akhlak peserta didik?	Muliati: Peserta didik harus dibiasakan untuk mengerjakan sesuatu yang baik seperti shalat jamaah

		di mesjid sekolah, menjaga kebersihan, sopan ketika berbicara dengan teman dan gurunya sehingga peserta didik merasa mudah untuk mengerjakan yang terbiasa mereka lakukan di sekolah, dengan ini akhlak peserta didik akan baik
6	Apakah dalam proses bimbingan menggunakan ceramah untuk membina akhlak peserta didik?	Muhammad Daud: Pada saat bimbingan dikelas maupun secara individu saya biasanya menggunakan metode ceramah, karena dengan ceramah peserta didik akan mudah memahami dan mengerti apa yang saya jelaskan, ini juga salah satu metode yang saya gunakan dalam membimbing peserta didik untuk membina akhlaknya, seperti waktu shalat dzuhur saya juga selalu memberikan ceramah kepada semua warga sekolah. Disini saya menggunakan metode ceramah untuk membina akhlak peserta didik melalui ceramah untuk mengajak mereka bersikap

		dan berperilaku yang baik, dan sopan dalam omongan
7	Apakah dalam proses bimbingan menggunakan diskusi untuk membina akhlak peserta didik?	Rosdiana: Pada saat saya mengajar saya biasa menggunakan metode diskusi yang dilanjutkan dengan mempraktekkan langsung apa yang telah dibahas, contohnya seperti kejujuran, kesabaran, saling membantu dan saling menghargai orang lain

DOKUMENTASI







FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JAL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TELP/FAX 083221418, KODE POS 92612

Email : fukisai@sinjai@gmail.com

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 159/II/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah

- Memimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- Mengingat** : 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
4. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
5. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
7. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 9. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.	Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama** : Asharuddin
- NIM** : 170202027
- Prodi** : BPI
- Judul** : Metode Bimbingan Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di
- Skrripsi** : SMKN 6 Bone



FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS II, SULTAN HASANudin ROAD, 20 KILOMETER SINJAI, TELUKAN 0822141K, KODI, POS 92642

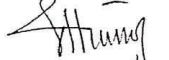
Email : fakultas@sinjai.iaim.ac.id

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

- Kedua Hal-hal yang menyangkut pendapatan nafkah karena orang dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan maka akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 08 S a f a r 1442 H
 25 September 2020 M

Dekan,


Dr. Suriati, M.Sos.I.
 NBM: 948 500

Pembutan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. WR I IAIM Sinjai di Sinjai
4. WR II IAIM Sinjai di Sinjai



Dipindai dengan CamScanner



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS 1: JALAN SUNGAI BENDI NO. 20 KAB. GUNUNG TULUNGKALING, KOTA TUNGGAL
Email : iaksmu@sinjai@gmail.com Website : <http://www.iaksmu.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 098.D2/III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Sinjai, 6 Dzulqaidah 1442 H
16 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMKN 6 Bone
di
Bone

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Asharuddin
NIM : 170202027
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Metode Bimbingan Islami Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di SMKN 6 Bone.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMKN 6 Bone**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Suristi, M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai



Dipindai dengan CamScanner

id: 170202027



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 6 BONE**

Jalan Kawerang Desa Wactuwo Kec. Kajuara Kabupaten Bone (92776) Email : smkn6bone@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 /096/SMK.6/KJR/2021

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 6 Bone menerangkan :

Nama : ASH ARUDDIN
NIM : 170202027
Jenis Kelamin : Laki-laki
Instansi : Institut Agama Islam Muhamadiyah Sinjai
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMKN 6 BONE Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan judul "METODE BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMKN 6 BONE" pada tanggal 17 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajuara, 20 Juni 2021
Kepala UPT SMK Negeri 6 Bone


Dr. H. MURFARIS, M.Si
NIP. 19610711982031168





INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
LEMBAGA BAHASA

KAMPUS: JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 28 KAB. SINJAI, TLEPAX 040221418, KODE POS 92612

Email: lembagabahasa.iaismu@gmail.com Website: <http://ib.iaismuSinjai.ac.id/>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK/NO/016/1000/SK/BAN-PT-Akred/PT/11/2020



SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor: 332.L4/III.3.AU/A/KET/2021

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

Metode Bimbingan Islami Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMKN 6 BONE

dengan identitas pemilik:

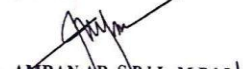
Nama : **ASHARUDDIN**
NIM : **170202027**
Program Studi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 8 Jumadil Awal 1443 H
13 Desember 2021 M

Ketua Lembaga Bahasa,


AMRAN AR. S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 12301191



10/5/21, 2:35 PM

170202027 - ASHARUDDIN



Asharuddin-170202027-BPI.docx
Oct 5, 2021
7137 words / 45200 characters

ASHARUDDIN

170202027

Sources Overview

27%

OVERALL SIMILARITY

1	idruin-antasari.ac.id	INTERNET	2%
2	id123dok.com	INTERNET	1%
3	www.galnesia.com	INTERNET	1%
4	www.smk1denpasar.sch.id	INTERNET	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id	INTERNET	1%
6	eprints.uny.ac.id	INTERNET	<1%
7	core.ac.uk	INTERNET	<1%
8	e-jurnalmitrapendidikan.com	INTERNET	<1%
9	digilib.iainlangsa.ac.id	INTERNET	<1%
10	eprints.iain-surakarta.ac.id	INTERNET	<1%
11	fauzigunubk.home.blog	INTERNET	<1%
12	repository.iainpurwokerto.ac.id	INTERNET	<1%
13	repository.radenintan.ac.id	INTERNET	<1%
14	langkahislaminindonesia.blogspot.com	INTERNET	<1%
15	Universitas Diponegoro on 2020-07-07	UNIVERSITY WORKS	<1%
16	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-11-08	UNIVERSITY WORKS	<1%



Dijadii dengan CamScanner

https://id123dok.com/viewer/viewer.php?id=100349791&file=local4en

1/43

121, 2:35 PM

170202027 - ASHARUDDIN

 repository.umsu.ac.id
INTUNE.T

<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 10 words).

Excluded sources:

- None



Dipindai dengan CamScanner

BIODATA PENULIS

Nama	: ASHARUDDIN
NIM	: 170202027
Tempat/TGL.Lahir	: Sinjai 10 Juni 1999
Alamat	: Kajuara JL.Poros Palattae-Sinjai
Pengalaman Organisasi	: Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Bpi FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, Periode 2018-2019 Dan periode 2019- 2020
Riwayat pendidikan	:
1. SD/MI	: SD NEGERI 43 BONTOPEDDA Tamat tahun 2011
2. SLTP/MTS	: SMP NEGERI 2 KAJUARA Tamat Tahun 2014
3. SMU/MA	: SMK NEGERI 6 BONE Tamat tahun 2017
Handphone	: 082398421157
Email	: asharifka@gmail.com
Nama orang tua	: Darwis (ayah) : Nurhayati (alm. Ibu)